

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecantikan wanita telah menjadi aspek penting dalam kehidupan sosial dan budaya. Kecantikan tidak hanya mencakup penampilan fisik, tetapi juga mencerminkan kepribadian, kesehatan, serta kepercayaan diri seseorang. Salah satu elemen utama yang mendukung kecantikan wanita adalah rambut, yang sering disebut sebagai mahkota alami. Rambut yang sehat, tertata dengan baik, dan sesuai dengan karakter seseorang dapat meningkatkan daya tarik serta memberikan kesan elegan dan berkelas.

Penataan rambut merupakan proses mengatur dan membentuk gaya rambut agar tampak lebih rapi, menarik, dan sesuai dengan keinginan. Menurut Rostamailis et al. (2008) menjelaskan bahwa proses ini mencakup beberapa tahap, mulai dari mencuci rambut, persiapan sebelum penataan, hingga teknik untuk mempercantik bentuk rambut. Metode yang digunakan bisa beragam, dari cara sederhana seperti menyisir dan mengikat rambut hingga pemanfaatan alat seperti *hair dryer*, catokan, atau *curly iron*. Penataan rambut mengalami perubahan tergantung pada periode, tradisi, geografis dan kondisi sosial. Penataan rambut dapat memberikan kesan keindahan dan meningkatkan penampilan, kerapian, keanggunan serta keserasian bagi diri seseorang menurut nilai-nilai estetika yang berlaku.

Menurut penataan rambut terdiri dari dua jenis, yaitu klasik dan modern. Penataan rambut klasik cenderung sederhana dan alami, terinspirasi dari tren yang ada di masa lalu. Teknik yang umum digunakan meliputi sanggul, kepang untuk menciptakan tampilan elegan, terutama dalam acara formal. Sebaliknya, penataan rambut modern lebih praktis dan memiliki daya tahan lebih lama karena melibatkan penggunaan alat seperti *hair dryer*, catokan, dan *curly iron*. Penggunaan alat-alat ini memungkinkan variasi gaya yang lebih beragam, sesuai dengan tren serta gaya hidup masa kini.

Tren mode dan kecantikan selalu berjalan beriringan, termasuk dalam hal gaya rambut. Setiap era memiliki ikon fashion yang turut memengaruhi tren rambut bergelombang. Di era modern, pengaruh selebriti, influencer, dan media sosial

semakin memperkuat eksistensi rambut bergelombang dalam industri kecantikan. Popularitas rambut bergelombang semakin meningkat seiring dengan banyaknya publik figur yang menampilkannya dalam berbagai kesempatan. Selain itu, gaya rambut ini juga sering digunakan dalam acara formal seperti pernikahan, wisuda, dan pemotretan karena memberikan tampilan yang lebih elegan dan glamor.

Wavy hair dapat dibentuk dengan berbagai macam teknik dan alat bantu yang dirancang untuk memberikan efek gelombang, salah satu teknik dan alat bantu dalam membuat *wavy hair* yaitu dengan bantuan *hair clip*. *Hair clip* merupakan rambut palsu yang terdiri dari helaian rambut baik sintetis maupun alami dengan menggunakan klip kecil yang menyatu dengan rambut asli dan juga menjadi solusi praktis bagi mereka yang ingin mendapatkan tampilan rambut lebih tebal dan panjang tanpa harus menjalani perawatan permanen. Teknik ini menjadi alternatif yang praktis dan instan. Menurut Suwito (2016) menggunakan *hair clip*, seseorang dapat dengan mudah menambah ketebalan pada rambut sehingga menciptakan ilusi rambut yang lebih lebat dan penuh. Selain itu, *hair clip* juga sangat efektif untuk mengubah tampilan rambut pendek menjadi panjang dalam waktu singkat. *Hair clip* tersedia dalam berbagai tekstur, warna, dan panjang, sehingga dapat disesuaikan dengan gaya rambut yang diinginkan. Meskipun tampak sederhana, penggunaan *hair clip* memerlukan teknik tertentu agar hasilnya optimal. Tidak hanya bergantung pada jenis rambut, tetapi juga pada teknik pemasangan yang tepat.

Hair clip memiliki dua jenis yaitu *hair clip* sintetis dan *hair clip human hair*. Perbedaan keduanya terletak pada jenis rambutnya, namun yang banyak dipakai lapisan masyarakat adalah *hair clip* sintetis karena mudah didapatkan dan harganya sangat terjangkau tetapi kekurangan dari *hair clip* sintetis memiliki tampilan yang lebih kaku dibanding *hair clip human hair* dan gaya rambut yang dihasilkan lebih terbatas dan kurang menyatu dengan rambut asli jika warnanya tidak cocok (Roseline, 2013). Salah satu dari beberapa penata rambut menyatakan bahwa *hair clip* sintetis tidak dapat ditata ulang menggunakan alat pemanas, seperti catokan atau *curly iron*, karena materialnya mudah meleleh, cepat kusut, dan tidak memungkinkan untuk dilakukan perawatan agar dapat digunakan kembali. Sementara itu, para penata rambut umumnya menggunakan *hair clip* yang dapat digunakan secara berulang. *hair clip human hair* terbuat dari 100% rambut asli

manusia sehingga bisa dicatok, diwarnai, dan ditata layaknya rambut asli yang dapat memberikan kesan natural. Oleh karena itu, para penata rambut memilih menggunakan *hair clip human hair*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *profesional hair stylist* yaitu Tri Helpy pada 1 Februari 2024 mengungkapkan bahwa penataan rambut *wavy hair* menggunakan *hair clip human hair* tidak hanya diminati oleh kalangan artis saja tetapi juga berbagai lapisan masyarakat. Banyak yang menggunakan penataan rambut ini untuk acara penting seperti acara pernikahan, pemotongan, wisuda dan menghadiri acara karena memberikan kesan elegant dan glamor serta cocok untuk berbagai bentuk wajah. Meskipun bisa dilakukan secara mandiri, banyak orang lebih percaya diri jika dibantu dengan *hair stylist profesional* agar mendapatkan hasil yang optimal, karena *hair clip human hair* memiliki teknik tersendiri untuk memasangnya.

Terdapat berbagai teknik dalam penggunaan *hair clip human hair*, di antaranya adalah teknik penjepitan langsung pada rambut dengan bantuan teknik sasak, karena memberikan daya cengkeram yang lebih kuat saat dijepit menggunakan klip, sehingga lebih efektif dalam menjaga kestabilan *hair clip* pada rambut. Sasak rambut membantu menciptakan volume dan tekstur di bagian akar rambut, sehingga klip bisa terpasang dengan lebih kuat dan tidak mudah lepas. Karena teknik ini memerlukan keahlian untuk menciptakan hasil yang rapi dan tahan lama, banyak individu yang merasa kesulitan melakukannya sendiri di rumah. Proses ini juga membutuhkan keterampilan dalam menata dan memadukan rambut asli dengan *hair clip* agar hasilnya terlihat natural (Ermavianti & Susilowati, 2021).

Meskipun tren *wavy hair* dan penggunaan *hair clip* semakin popular, video tutorial lokal yang berkualitas mengenai *wavy hair* dengan menggunakan *hair clip human hair* masih terbatas. Banyak penata rambut yang harus mengandalkan tutorial dari luar negeri yang tidak selalu sesuai dengan jenis rambut atau karakteristik wajah Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar untuk mengembangkan tutorial kecantikan yang lebih relevan dengan kondisi rambut dan budaya pada masyarakat Indonesia. Dengan adanya tutorial yang lebih terfokus pada jenis rambut dan karakteristik individu di Indonesia, video tutorial ini bisa menjadi sarana yang lebih efektif bagi *hair stylist* maupun masyarakat luas untuk

mempelajari dan mengaplikasikan teknik penataan rambut yang sesuai untuk mempermudah pemahaman dengan teknik yang benar. Pesatnya perkembangan teknologi informasi serta berkembangnya ilmu pengetahuan yang ada pada masyarakat berupa sosial media, tentunya menghasilkan proses penyampaian informasi lebih cepat dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang panjang (Mulya & Nursetiawati, 2023).

Untuk membuat penataan rambut *wavy hair* diperlukan media edukatif seperti video tutorial. Pada era modern seperti saat ini media edukatif sudah sangat beragam dan canggih dengan didukungnya teknologi yang semakin maju. Video merupakan salah satu media yang sekarang banyak digemari kalangan dengan berbagai umur, media video juga merupakan media efektif yang dapat membantu proses pembelajaran. Pesan yang disampaikan video lebih menarik perhatian, untuk perhatian inilah yang penting dalam proses belajar, karena dari adanya perhatian akan timbul motivasi untuk belajar. Video tutorial dapat dibuat untuk menguraikan prosedur tertentu, pelaksanaan tugas tertentu dan metode berlatih (Aulia & Astuti, 2024)

Video tutorial tentang *wavy hair* menggunakan *hair clip human hair* dengan teknik sasak masih sangat terbatas. Hanya ada enam video tutorial berbahasa asing yang menampilkan tutorial *wavy hair style*. Dengan membuat video tutorial yang fokus pada *wavy hair style* dengan menggunakan *hair clip human hair*, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan edukasi dan inspirasi bagi para peminat tata rambut di Indonesia. Selain itu, topik ini memiliki potensi untuk menjadi media pembelajaran yang efektif karena mudah diakses Dimana saja dan kapan saja dan dapat diputar berulang-ulang kali, sekaligus memperkaya konten lokal dalam industri kecantikan yang terus berkembang.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan edukasi dan inspirasi bagi para peminat tata rambut di Indonesia, khususnya mengenai pembuatan *wavy hair* dengan tambahan *hair clip human hair* menggunakan Teknik sasak, yang akan bermanfaat bagi banyak kalangan, mulai dari pelajar tata rambut hingga *profesional* di industri kecantikan dalam memberikan wawasan dengan mudah, menarik, dan lebih bervariatif. Yang bertujuan untuk menggali lebih jauh tentang efektivitas, cara kerja, dan dampak

penataan rambut ini serta bagaimana penerapannya dapat memengaruhi gaya dan penampilan seseorang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pengembangan video tutorial penataan rambut *wavy hair* menggunakan *hair clip* yang layak?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini yaitu: “Mengembangkan video tutorial penataan rambut *wavy hair* dengan menggunakan *hair clip* yang layak.”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menyediakan materi baru untuk mata kuliah penataan rambut dan sebagai sumber belajar mandiri bagi individu yang ingin mempelajari teknik *wavy hair style* menggunakan *hair clip*.
2. Membagi wawasan kepada mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan tentang teknik tata rambut *wavy hair* menggunakan *hair clip*.
3. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan inspirasi bagi pengembang konten multimedia untuk memproduksi video edukasi serupa yang berfokus pada pendidikan di bidang kecantikan dan perawatan diri.
4. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rujukan atau referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin mengembangkan teknik tata rambut lainnya atau mengeksplorasi penggunaan alat yang lebih inovatif untuk menghasilkan gaya rambut yang bervariasi.
5. Sebagai media yang layak serta praktis digunakan oleh masyarakat dan menjadi media yang mudah untuk diakses menggunakan jaringan internet.